

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak pihak mengeluh, terutama orang tua juga masyarakat yang lain, bahwa sikap sosial keagamaan pada lulusan MI, MTs, dan MA masih lemah, maka dari itu sikap sosial keagamaan pada siswa masih perlu mendapatkan perhatian dari sekolah khususnya melalui bimbingan. Sikap sosial keagamaan siswa perlu dibina, dibentuk dan dikembangkan sedini mungkin. Pada diri siswa perlu diteruskan secara berkesinambungan melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam perkembangan sikap sosial keagamaan pada diri seseorang bisa dibentuk, hal ini berdasar pendapat "Maraat" yang menyatakan bahwa sikap itu merupakan hasil belajar yang bisa dibentuk :

Sikap lebih dipandang sebagai hasil belajar dari pada sesuatu yang diturunkan. Ini berarti bahwa sikap diperoleh melalui interaksi sosial sebagai hasil belajar sikap dapat diubah, dibentuk dan dikembalikan kedalam bentuk semula walaupun memerlukan waktu yang lama.¹

Pembentukan sikap sosial keagamaan bisa dilaksanakan melalui jalur interaksi sosial keagamaan disekolah baik melalui kegiatan intrakulikuler atau ekstrakulikuler salah satunya adalah kepramukaan.

¹ Maraath 1981 hal 13

Kita semua tahu bahwa kepramukaan sebagai organisasi sosial yang bersifat nonformal, tetapi dalam prakteknya bisa dilakukan dimasyarakat juga sekolah. Kegiatan pramuka diadakan dengan tujuan agar para anggotanya menjadi orang yang berguna bagi dirinya dan masyarakat dimana dia tinggal. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan bekal yang bisa membentuk sikap sosial yang baik hal ini terdapat dalam anggaran rumah tangga gerakan pramuka bab III pasal 8 ayat I,II yang berbunyi:

”Ekstra pramuka adalah pendidikan yang praktis diluarlingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga yang dilakukan dialam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat teratur terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian, dan akhlak mulia²

“ Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, social intelektual dan fisik , baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat”

Dari pernyataan tersebut tercermin pula adanya pembentukan sikap sosial keagamaan yng baik, yang dapat di upayakan melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka berbagai kegiatan harus di sesuaikan dengan perkembangan jasmani dan rohani anggotanya, sehingga apa

² Sk. Kwarnas no. 203 2009 gerakan pramuka

yang diberikan kepada para anggotanya itu berguna bagi dirinya dan lingkungannya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang ada, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan ekstra pramuka di MI Roudlotun Nasiin singogalih tarik Sidoarjo?
2. Bagaimana sikap sosial keagamaan siswa MI Roudlotun Nasiin singogalih tarik sidoarjo?
3. Adakah korelasi kegiatan ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa sekolah MI Roudlotun Nasiin Singogalih, tarik, sidoarjo tahun 2012-2013?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ekstra pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasiin singogalih tarik sidoarjo
2. Untuk mengetahui sikap sosial keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih

3. Untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi antara ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian nantinya diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai akhir dari rangkaian program belajar yang harus peneliti tempuh untuk menyelesaikan studi di fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi sekolah yang diteliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan bimbingan melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler pramuka,
3. Bagi perkembangan pramuka, penelitian ini menggambarkan ada tidaknya hubungan antara ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa di MI Roudlotun Nasiin singogalih tarik sidoarjo tahun pelajaran 2012-2013.
4. Bagi IAIN Sunan Ampel, untuk melatih ketrampilan dan memperkaya kepustakaan.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Dr. Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena itu masih memerlukan pembuktian kebenarannya. Penulisan mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Ha. Ekstra pramuka berpengaruh kepada sikap sosial keagamaan siswa MI Roudlotun Nasiin sidorjo.

Ho. Ekstra pramuka tidak berpengaruh kepada sikap sosial keagamaan siswa MI Roudlotun Nasiin singogalih tarik sidoarjo.

F. Definisi Oprasional

Untuk memahami lebih lanjut tentang judul ini maka perlu adanya penegasan judul terhadap masing-masing variabel tersebut, antara lain:

- a. studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa di MI roudlotun Nasiin Singogalih tarik sidoarjo. Ekstra pramuka adalah diluar pramuka yang berarti kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan memberi kegiatan anak-anak agar bisa menjadi manusia yang mandiri dan bisa bersosialisasi diluar sekolah dengan baik.
- b. sikap sosial keagamaan siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil interaksi sosial keagamaan siswa, dalam menjalankan kewajibannya sebagai manusia yang beragama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tata uraian penelitian yang berjudul “studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa MI Roudlotun Nasiin, singogalih, tarik, sidoarjo.”

1. Bagian depan atau Awal

Pada bagian ini memuat : halaman sampul, halaman nota konsultasi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan tim penguji skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan abstrak (ringkasan pokok isi) skripsi.

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi istilah atau definisi oprasional, , sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka meliputi :

- a. Pelaksanaan ekstra pramuka
- b. Deskripsi sikap sosial keagamaan siswa
- c. kaitan ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa

Bab III : Pada bab ini memaparkan laporan hasil penelitian membahas gambaran umum dari obyek penelitian, yaitu MI roudlotun nasiin Singogalih, Tarik, Sidoarjo

Bab IV : laporan hasil penelitian

- a. Gambaran umum obyek penelitian
 1. Identitas MI
 2. Sejarah singkat
 3. Visi dan misi
 4. Letak geografis

5. Kondisi obyektif MI

Bab V : penutup yang meliputi :

a. Kesimpulan dan saran